

# ARSIP YAYASAN BIENNALE YOGYAKARTA

Merapi - Minggu, 3 Mei 2015  
The Biennale Jogja XIII - Sosialisasi

10 | *XoRan*  
**MERAPI**  
Pembaruan

MINGGU PAHING, 3 MEI 2015

BIENNALE JOGJA XIII

## Sosialisasikan Proyek Seni Komunitas

BIENNALE Jogja (BJ) yang merupakan festival seni dua tahunan yang berfokus pada seni rupa menggelar sosialisasi proyek seni komunitas (Parallel Event) yang merupakan satu dari tiga acara utama selain Pameran Utama dan Program Festival Equator, Kamis (30/4) di Ruang Sidang I, Gelanggang Mahasiswa UGM.

Direktur Biennale Jogja 2015 Alia Swastika yang menjelaskan acara Biennale secara umum mengajak kepada para komunitas seni untuk berkontribusi dalam pagelaran Biennale XIII ini. Biennale Jogja kali ini bekerja sama dengan Nigeria dengan mengangkat tema *Hacking Conflict: Meminang Konflik, Meretas Harmoni*.

Alia Swastika menerangkan bahwa Biennale Jogja XIII kali ini adalah kelanjutan dari pagelaran Biennale Jogja sebelumnya yang bekerjasama dengan negara-negara yang dilalui garis ekuator. Biennale tahun ini merupakan Festival Ekuator yang ketiga. "Indonesia dan Nigeria memiliki beberapa kesamaan dalam sejarah kenegaraan, keduanya sama-sama bekas negara jajahan sehingga dapat dijadikan ajang berbagi konteks sosial-politik yang hampir serupa berkaitan dengan situasi pasca-kolonial," ujar Alia.

Dalam acara pameran utama nanti, akan diikuti kurang

lebih 40 seniman, terdiri dari 25 seniman Indonesia dan 15 seniman Nigeria, sedangkan tiga kurator dalam pameran ini adalah Woto Wibowo, kurator utama, Jude Agnowih, kurator pendamping Nigeria dan Rain Rosidi, Direktur Artistik Rain Rosidi.

Dalam acara sosialisasi ini, panitia Biennale Jogja menghadirkan Arham Rahman, selaku finalis Proyek Seni Komunitas Biennale XII tahun 2013 lalu. Dalam paparannya, Arham Rahman menceritakan proses proyek komunitas seni kelompoknya yang menjadi finalis Biennale Jogja XII tahun 2013 lalu. Dalam proyek seni itu Arban dan kelompoknya mengkaryakan proyek kesenian epik *La Galigo*

asal Bugis Makassar yang terkait dengan kebudayaan Arab dan Bugis.

Pameran utama Biennale Jogja XIII nanti akan menggunakan Taman Budaya Yogyakarta (TBY) sebagai tempat utama yang rencananya akan dilangsungkan pada 1 November hingga 10 Desember 2015 mendatang.

Untuk acara Festival Equator akan dilangsungkan di beberapa lokasi seperti Rumah Seni Sidoarum, Ruang Publik Yogyakarta Desa Panggungharjo Sewon, Bantul, dan Desa Giripeni Kulonptogo. Sedangkan proyek seni komunitas akan digelar mulai 1 Oktober dan presentasi karya dilangsungkan di Jogja National Museum. (C-4)-a



MERAPI/LUCKY RAMADHAN

Arham Rahman (tengah) saat memaparkan materi di Sosialisasi Beinnale XIII.